

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrument pengumpulan data melalui wawancara.

Adapun pendekatan penelitian penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang berusaha mendeproposal skripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan mengeksplorasi suatu fenomena utama pada objek yang diteliti sehingga nantinya mendapatkan pemahaman yang mendalam dan menemukan jawaban. (Rizal, Penyunting. 2021, hlm. 8).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan kegiatan penelitian guna mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti. Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka yang berlokasi di Jl. Niaga Utara No.7, Kertak Baru Ilir, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Rahmadi dalam Buku Pengantar Metodologi Penelitian, Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian adalah (orang dalam) pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Untuk menentukan siapa yang menjadi subjek penelitian, penelitian kualitatif menggunakan kriteria berikut: (1) mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian; (2) mereka terlibat penuh dalam bidang atau kegiatan tersebut; dan (3) mereka memiliki waktu cukup waktu untuk dimintai informasi (Rahmadi, 2011, hlm.14).

Subjek penelitian merupakan pelaku ataupun orang yang memberikan data-data informasi penelitian yang bermanfaat untuk penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering disebut informan atau narasumber yang memberikan informasi atau keterangan yang sesuai kebutuhan penelitian. Subjek penelitian ini adalah satu orang pimpinan dan 4 orang karyawan bank Bank Syariah KCP Pasar Cempaka Banjarmasin serta 10 nasabah.

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian adalah sesuatu yang dikenai penelitian atau sesuatu yang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah potensi produk perbankan syariah di era digital banking di Bank Syariah KCP Pasar Cempaka Banjarmasin. (Ansori, 2020, hlm. 9).

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah kumpulan dari fakta yang didapat berupa simbol, angka, atau tulisan yang diperoleh dari pengamatan suatu objek. Data yang baik harus akurat, dapat dipercaya kebenarannya, tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas. Jenis dan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Data Primer yaitu jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui survey, wawancara, eksperimen dan sebagainya. Adapun sumber-sumber tersebut adalah wawancara kepada pihak Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diambil dari sumber lain oleh peneliti. Biasanya data sekunder ini berupa grafik, diagram, atau table sebuah informasi penting. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber bacaan seperti buku-buku, artikel, dan dokumen resmi lainnya. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang sudah dikumpulkan. (Waluya, 2007, hlm. 11).

b. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini adalah informasi yang memberikan tanggapan atau jawaban terkait dengan masalah yang akan diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah pegawai BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin dan 10 orang nasabah

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya kepada responden. Percakapan dilakukan oleh dua pihak dimana pewawancara mengajukan pertanyaan dan terwawancara memberikan informasi atas jawaban tersebut. Wawancara dilakukan bila peneliti ingin mendapatkan data yang lebih rinci dan mendalam dari responden. Data yang digali biasanya tentang pendapat, pandangan, sikap, dan hal-hal yang bersifat pribadi (Prof. Dr. Ridhahani, 2020, hlm. 15).

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan merupakan hasil wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan diajukan kepada semua narasumber dengan cara yang sama.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu proses yang pencatatan, penyimpanan informasi data atau fakta dalam bentuk dokumen, buku, arsip, tulisan angka yang bermakna dalam pelaksanaan kegiatan. Secara umum dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu catatan otentik atau semua surat asli yang dapat dibuktikan atau dijadikan bukti dalam persoalan hukum.

Metode ini dilakukan dengan cara mengutip catatan, gambaran-gambaran, ataupun dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang merupakan

pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif (Sari & Kurniyati, 2022, hlm. 17).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti untuk memperoleh kesimpulan. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif bersifat induktif dimana peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian penulis melakukan analisis. Tujuan utama dari metode deskriptif ini digunakan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti. (Azhari, 2023, hlm. 5). Teknik analisis data ini diperoleh dari potensi produk perbankan syariah. Selain itu penelitian ini juga menggunakan analisis SWOT dalam mengembangkan strategi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah ada dua yaitu :

1. Analisis Kualitatif

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2016 : 244) analisis data dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa langkah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti proses merangkum, meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Setelah direduksi selanjutnya adalah penyajian data, dengan hal tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajiannya dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan demikian peneliti bisa melihat apa yang terjadi yang nantinya akan menarik kesimpulan.

c. Kesimpulan / Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila bukti-bukti yang dikemukakan awal valid dan konsisten.

2. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah alat yang digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategis dalam perusahaan. Adapun analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis SWOT, yaitu sebagai berikut: *Strength* (S) atau kekuatan. *Weakness* (W) atau kelemahan. *Opportunity* (O) atau peluang dan *Threats* (T) atau ancaman yang dikaitkan dengan potensi pasar dan pemasaran dari perbankan syariah.

Metode analisis SWOT adalah mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan (Rangkuti, 2018, hlm.22). Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Analisis SWOT

bertujuan untuk mencari posisi organisasi di dalam peta kekuatan kompetisi. Analisis SWOT ini dilakukan pada strategi produk perbankan syariah di era digital banking. (Purhantara, 2010: 104).